

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan, baik di negara maju maupun negara berkembang. Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa 35 sampai 37% ibu hamil di negara berkembang dan 18% ibu hamil di negara maju mengalami anemia. Namun, banyak di antara mereka yang telah menderita anemia pada saat konsepsi, dengan perkiraan prevalensi sebesar 43% pada perempuan yang tidak hamil di negara berkembang dan 12% di negara yang lebih maju (Juliarti, W, 2017).

Penyakit anemia di Indonesia merupakan masalah kesehatan dengan tingkat berat, terjadi pada lebih dari 40% dari populasi. Prevalensi anemia pada kehamilan di Indonesia dilaporkan sebanyak 24,5% sementara prevalensi anemia pada kehamilan di Sook dilaporkan sebesar 49,35% (Sabrina, C. M. 2017).

Kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2015 di Provinsi Kalimantan Barat tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung AKI maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 91.138, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 KH (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2015).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2015, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 2 orang dari 11.069 KH. Estimasi AKI berdasarkan laporan puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas adalah 18,75 per 100.000 KH dengan kata lain terdapat 199 kematian ibu setiap 100.000 KH, angka ini masih lebih rendah dari AKI Kalbar yaitu 240 per 100.000 KH maupun AKI Nasional yaitu 259 per 100.000 KH. Berdasarkan angka estimasi tersebut maka AKI Kabupaten Sambas masuk pada kategori rendah (Profil Kesehatan Kabupaten Sambas tahun 2015).

Data Poskesdes Rambayan pada tahun 2017, jumlah ibu hamil yaitu sebanyak 36 orang, dari 36 jumlah ibu hamil tersebut terdapat 11 orang yang mengalami anemia sedang. Data periode 01 Januari sampai 23 Februari tahun 2018 didapati jumlah ibu hamil sebanyak 5 orang, dan yang mengalami anemia sedang sebanyak 2 orang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sedang di Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Pada

Ibu Hamil Dengan Anemia Sedang di Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas tahun 2018?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas.
- b. Mampu menjelaskan data dasar subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas.
- c. Mampu menegakkan analisis asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas.
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas.

- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep teori dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pasien

Adanya perbaikan kesehatan pada pasien yang diberikan asuhan kebidanan serta bertambahnya informasi mengenai anemia sedang dan penanganannya.

2. Manfaat bagi Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Dalam laporan tugas akhir ini penulis membahas tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang selama kehamilan.

2. Ruang Lingkup Responden

Asuhan kebidanan dilakukan pada 2 ibu hamil dengan anemia sedang.

3. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan ini dilakukan pada tanggal 02 Januari sampai dengan 16 April 2018.

4. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan ini dilakukan di Poskesdes Rambayan Kecamatan Tekarang Kabupaten Sambas.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Hasil
Sari, D. P 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sedang Di Bidan Praktek Mandiri Hayati Pontianak	Dari pengkajian SOAP pada 3 ibu hamil didapati dari penatalaksanaan asuhan kebidanan ibu hamil dengan anemia sedang telah sesuai dengan teori yang ada.
Monica, R 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Anemia Ringan Di Bidan Praktik Mandiri Utin Mulia Pontianak	Dari pengkajian SOAP pasien didapati dari penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan telah sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu.